

PROFIL INOVASI DAERAH “KBP (Kartu Balangan Pintar)”

1. Nama Inovasi	: KBP (Kartu Balangan Pintar)
2. Tahapan Inovasi	: penerapan
3. Inisiator	: Kepala Daerah
4. Bentuk Inovasi	: Pelayanan Publik
5. Urusan Inovasi	: Pendidikan
6. Waktu Ujicoba	: 01 November 2021
7. Waktu Implementasi	: 31 Maret 2022

RANCANG BANGUN INOVASI

DASAR HUKUM

Regulasi pemerataan pendidikan merujuk pada upaya pemerintah atau badan-badan terkait untuk memastikan bahwa akses dan kualitas pendidikan disediakan secara merata kepada semua warga negara, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, etnis, atau geografis. Tujuannya adalah untuk mengurangi kesenjangan dalam akses pendidikan dan memberikan peluang yang adil bagi semua individu untuk mengembangkan potensi mereka

Selaras dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 30 Tahun 2010 tentang pemberian bantuan biaya pendidikan kepada peserta didik yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 No 545) serta mengingat peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 12 Tahun 2015 tentang Program Indonesia Pintar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 No 1) Bahwa dalam rangka menjamin pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, meningkatkan akses dan mutu pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu secara ekonomi perlu diberikan bantuan biaya pendidikan, untuk menjamin penyeluruhan bantuan biaya personal pendidikan bagi peserta didik dari keluarga tidak mampu untuk keperluan pendidikan tepat sasaran dan sesuai dengan fungsi dan kegunaan.

PERMASALAHAN

Hasil dari rapat KKKS (Kelompok Kerja Kepala sekolah) dari 8 (delapan) Kecamatan sekabupaten Balangan yang dilaksanakan setiap bulan di setiap kecamatan, bahwa masih ada siswa dari keluarga tidak mampu yang tidak terkaper oleh program dari

pemerintah pusat yakni Program Indonesia Pintar (PIP) dan juga ada beberapa siswa yg walaupun sudah mendapatkan bantuan PIP (Program Indonesia Pintar) tapi masih sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah daerah, sehingga dengan program dari pemerintah Kabupaten Balangan, dapat memberikan solusi agar siswa tidak putus sekolah.

ISU STRATEGIS

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021 -2026, Urusan pendidikan adalah urusan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berkualitas sebagai modal dasar dalam pembangunan manusia. Keberhasilan pendidikan akan berakibat pada peningkatan kualitas dasar pelaku pembangunan yang berdampak pada keberhasilan pembangunan. Isu strategis bidang pengembangan sumber daya manusia merupakan hasil analisa permasalahan di bidang pendidikan dan kesehatan yaitu perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Balangan. Pada bidang pendidikan, masih rendahnya kualitas pendidikan di Kabupaten Balangan sehingga perlunya peningkatan akses pelayanan dan kualitas layanan Pendidikan dasar, kompetensi guru dan sarana prasarana.

METODE PEMBAHARUAN

Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi

siswa dari keluarga tidak mampu hanya dikcover oleh program dari pemerintah pusat yakni Program Indonesia Pintar (PIP)

Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi

Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bidang Pendidikan Dasar mendata siswa dari seluruh sekolah (202 sekolah jenjang SD dan MI, serta SMP dan MTs) dari keluarga tidak mampu yang tidak termasuk dalam Program Indonesia Pintar (PIP) serta melihat kemampuan anggaran Pemerintah Daerah, sehingga Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bidang Pendidikan Dasar membuat alternatif penanganan dengan pemberian Kartu Balangan Pintar (KBP).

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

Dengan adanya **Kartu Balangan Pintar (KBP)**, siswa dari keluarga tidak mampu yang tidak terkaper oleh program dari pemerintah pusat yakni Program Indonesia Pintar (PIP) dan juga ada beberapa siswa yang walaupun sudah mendapatkan bantuan PIP (Program Indonesia Pintar) tapi masih sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah daerah dapat terfasilitasi

TAHAPAN INOVASI

Tahapan dari Kartu Balangan Pintar adalah:

1. Pendataan siswa dari keluarga tidak mampu oleh operator Dapodik (data Pokok Pendidikan) sekolah
2. Data yang diperoleh disandingkan dengan data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)
3. Mengirimkan data calon penerima KBP ke dinas Pendidikan dan kebudayaan
4. Dinas Pendidikan memverifikasi data usulan KBP dari sekolah dan menyerahkan data valid calon penerima KBP ke Bank (Bank Kalsel)
5. Pembuatan/pembukaan rekening penerima KBP
6. Penyerahan Kartu Balangan Pintar kepada siswa

TUJUAN INOVASI

Inovasi ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi agar dapat mengakses pendidikan dengan lebih baik. Program ini bertujuan juga untuk memastikan anak-anak dari keluarga kurang mampu dapat terus bersekolah tanpa terkendala biaya pendidikan yang tidak terkaper oleh Kartu Indonesia Pintar

MANFAAT INOVASI

1. **Akses Pendidikan:** memastikan anak-anak dari keluarga kurang mampu memiliki akses yang lebih baik ke pendidikan formal, mulai dari pendidikan dasar hingga menengah. Dengan adanya bantuan dari KBP, diharapkan anak-anak ini dapat tetap bersekolah tanpa harus putus sekolah akibat keterbatasan finansial.
2. **Mengurangi Putus Sekolah:** untuk mengurangi angka putus sekolah di kalangan anak-anak dari keluarga kurang mampu. Dengan memberikan bantuan keuangan kepada keluarga, diharapkan mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya sehingga tidak terpaksa memutuskan sekolah karena keterbatasan biaya.

3. **Meningkatkan Literasi dan Pendidikan:** pemerintah juga berupaya meningkatkan literasi dan pendidikan di kalangan masyarakat. Dengan memberikan akses pendidikan yang lebih baik, diharapkan anak-anak yang menerima bantuan Kartu Balangan Pintar akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.
4. **Pemberdayaan Ekonomi:** KBP juga memiliki tujuan jangka panjang untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga kurang mampu dengan cara memberikan peluang pendidikan yang lebih baik kepada anak-anak mereka. Dengan memiliki pendidikan yang lebih baik, anak-anak ini memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa depan.
5. **Mengurangi Kesenjangan Sosial:** Dengan memberikan bantuan kepada keluarga kurang mampu untuk pendidikan, pemerintah berupaya untuk mengurangi kesenjangan sosial dalam hal akses pendidikan. Ini dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan setara dalam peluang pendidikan.
6. **Mendorong Penyebaran Pendidikan:** KBP juga bertujuan untuk mendorong penyebaran pendidikan ke daerah-daerah terpencil dan pedalaman di Indonesia. Dengan memberikan bantuan kepada anak-anak dari daerah-daerah ini, diharapkan akan ada peningkatan partisipasi dalam pendidikan di seluruh wilayah negara.

HASIL INOVASI

1. Tahun 2022 siswa yang terfasilitasi dengan kartu Balangan Pintar sebanyak 573 orang .
2. Tahun 2023 siswa yang terfasilitasi dengan kartu Balangan Pintar sebanyakorang.

